

Kartini: perempuan Jawa di titik subordinat kajian filsafat manusia
berperspektif feminis berdasarkan pemikiran simone de beauvoir =
Kartini: Javanese woman at subordinate point research of human
philosophy with feminist s perspective base on simone de beauvoir s
thought / Norma Diana

Norma Diana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20411544&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Hidup perempuan Jawa memang ironis. Mereka selalu ditanamkan oleh nilai-nilai yang membatasi kebebasannya. Dengan alasan untuk menjaga keharmonisan relasi antar sesama manusia, perempuan Jawa didoktrin untuk selalu patuh pada nilai-nilai tersebut. Sesungguhnya, nilai-nilai keharmonisan yang didewakan oleh adat Jawa merupakan diskriminasi yang dilakukan oleh kaum patriarki demi merebut subjektivitas perempuan sebagai manusia yang bebas. Kartini, sebagai manusia perempuan Jawa, mengalami langsung diskriminasi ini sehingga membuatnya selalu dijadikan objek oleh adat. Transendensi merupakan cara yang dapat membuat perempuan meraih kembali subjektivitas dan kebebasan tersebut. Namun Kartini tidak bisa melampaui imanensinya, sehingga membuatnya tetap berada pada posisi subordinat di dalam adat Jawa.

ABSTRACT

Javanese women's lives are ironic. They are always embedded with values that bound their freedom. With motivation for keeping harmony in human relations, Javanese women obediently followed those values. Actually, harmony values that were divined by Javanese tradition are discrimination done by patriarchy to clutch women's subjectivity as a free human. Kartini, as a Javanese woman, directly experienced this discrimination, so she always became an object of Javanese tradition. Transcendence is the only way that can make women reach back their subjectivity and freedom. But, Kartini cannot go beyond her immanence, so she always remains at a subordinate point in Javanese culture.